

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian adalah suatu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang dapat menghasilkan sumber daya alam yang dapat diperoleh didalamnya. Sumber daya yang didapatkan dari alam dapat di olah menjadi suatu hal yang menghasilkan, tentunya semua itu bisa dilakukan melalui proses produksi yang biasa disebut dengan sebuah industri. Sektor pertanian dan industri juga merupakan sektor yang terkait satu sama lain, dimana pertanian sebagai penyedia bahan baku, sedangkan industri mengolah hasil pertanian untuk memperoleh nilai tambah (Emawati 2007 : 18).

Menurut Anzitha (2019 : 87-88). Pengolahan hasil pertanian merupakan kegiatan yang tak kalah penting dibandingkan dengan usahatani dalam menyediakan bahan pangan. Pengolahan hasil pertanian merupakan komponen kedua dalam kegiatan agribisnis setelah komponen produksi pertanian. Pengolahan hasil pertanian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan merubah bahan pangan sehingga menjadi beraneka ragam bentuk dan macamnya dengan tujuan meningkatkan nilai tambah dari produk pertanian serta memperpanjang daya simpan dari produk pertanian. Salah satu pengolahan hasil pertanian yang sangat populer adalah pengolahan kedelai menjadi tempe dan tahu.

Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang menciptakan atau mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai tambah bagi produk itu sendiri. Kegiatan industri bersifat produktif dan menghasilkan keuntungan bagi produsen, dimana Salah satu industri pengolahan dan banyak dijalankan adalah industri berbasis kedelai. Industri ini dapat dimulai dengan modal awal yang relatif kecil, teknologi sederhana dan tidak membutuhkan keahlian tinggi. Pengolahan kedelai dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu pengolahan dengan fermentasi dan tanpa fermentasi. Pengolahan dengan fermentasi akan menghasilkan kecap, oncom, tauco, dan tempe. Sedangkan pengolahan tanpa fermentasi berupa susu kedelai, tahu, tauge, dan tepung kedelai. Salah satu produk pangan hasil olahan

kedelai yang sudah cukup dikenal di Indonesia adalah tahu. Selain harganya yang cukup murah, tahu bernilai gizi tinggi (Hadiyanti, 2014 : 15-16).

Usaha agribisnis dan agroindustri mampu memainkan peranan penting dalam pembangunan daerah, baik dalam sasaran ekonomi maupun stabilitas nasional. Banyak harapan telah ditumpukan pada agribisnis dan agroindustri, namun harapan tersebut tentulah harus disesuaikan dengan potensi yang ada. Salah satu industri kecil yang bergerak dalam bidang pengolahan hasil pertanian adalah agroindustri tahu sistem uap, dengan menggunakan bahan baku kedelai, dimana tahu telah dikenal lama dan disukai hampir setiap kalangan masyarakat di Indonesia. Usaha tahu pada umumnya menggunakan teknologi sederhana dan keahlian dalam pembuatan tahu ini sifatnya turun temurun (Febrinova dan Kurniawan, 2017 : 59).

Tahu adalah salah satu olahan yang berasal dari kedelai. Salah satunya pada produksi industri olahan tahu bapak “Nono Purnomo” Di desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo ini adalah sebuah industri kecil yang potensial untuk dikembangkan, melihat banyaknya konsumen yang meminati tahu tersebut sangatlah luas bahkan mencakup semua strata sosial. Menurut data BPS tahun 2013 produksi kedelai di kabupaten Boalemo sebesar 30 ton dengan luas lahan 23 ha sedangkan pada tahun 2015 produksi 407 ton dengan luas lahan 300 ha. Dapat dilihat bahwa terjadi penambahan jumlah produksi sehingga pengolahannya semakin banyak. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk ingin tau seberapa layak industri ini dapat dikembangkan. Maka diperlukan suatu analisis untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan dari industri Tahu tersebut. Dari hal itu penulis bermaksud untuk meneliti tentang “Analisis Pendapatan Usaha Produksi Industri Olahan Tahu Di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.(Studi Kasus Industri Rumah Tangga “Bapak Nono Purnomo”).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah industri olahan Tahu di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo?
2. Berapakah Pendapatan Produksi industri olahan Tahu bapak Nono Purnomo di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi industri olahan Tahu di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.
2. Menganalisis pendapatan produksi industri olahan Tahu bapak Nono Purnomo di Desa Harapan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Harapan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis yaitu sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bagi Pengusaha. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan suatu penilaian baru dalam upaya mengelola usaha pembuatan tahu di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti lain.